

SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



Aspek Sosial Desa (1)

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.

e-mail : kismantoroadji@gmail.com

<http://blog.upnyk.ac.id>

HP/WA : 0851-0180-1029

ASPEK SOSIAL DESA (1)



Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia

Pendahuluan



Memahami suatu masyarakat sangat diperlukan dalam upaya melakukan interaksi dengan masyarakat tersebut. Salah satu upaya untuk memahami masyarakat dapat dilakukan dengan memahami secara mendalam bentuk-bentuk proses sosial dalam masyarakat, baik dalam konteks masyarakat luas maupun dalam konteks suatu keluarga yang memiliki norma tertentu. Untuk itulah diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai proses-proses sosial dalam masyarakat dan keluarga.

ASPEK SOSIAL DESA



1. Proses-proses Sosial dalam Masyarakat
2. Keluarga dan Sistem Kekerabatan
3. **Kelompok Sosial dan Kelembagaan**
4. **Organisasi Sosial**
5. **Grup Sosial**
6. **Stratifikasi & Sistem kekuasaan**



Proses sosial dalam masyarakat merupakan suatu integrasi yang harmonis antara individu dengan individu dan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Individu mencoba menyesuaikan diri dengan bermacam-macam hubungan sosial.

Bentuk-bentuk proses sosial:



1. Assosiatif (mendekatkan)

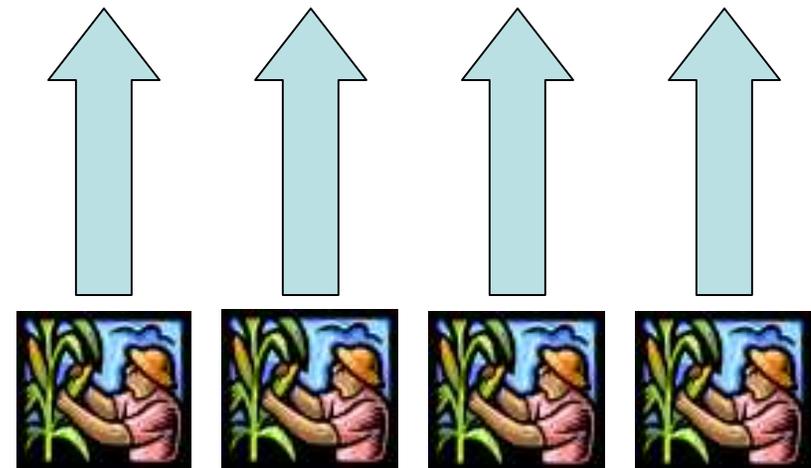
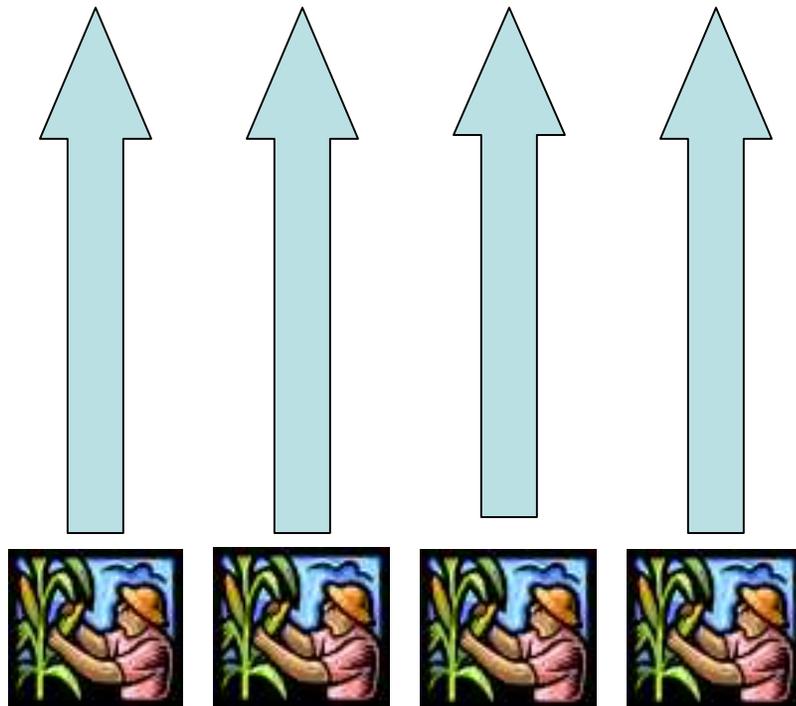
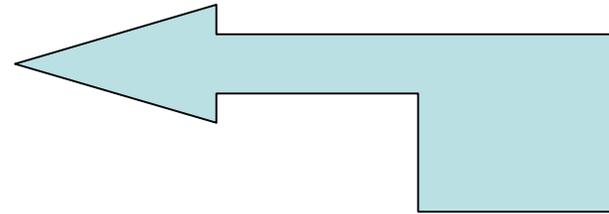
a. Kerjasama (*cooperation*)

Motivasi kerjasama (Chitambar, 1973):

1. kepentingan pribadi,
2. kepentingan umum,
3. altruistik,
4. tuntutan situasi,
5. gotong-royong,
6. tolong-menolong
7. musyawarah



Membeli sarana produksi
Menjual hasil produksi
Memenuhi kebutuhan lainnya



Pertemuan-5 individual Jurusan Sosial Ekonomi (Agribisnis) UPN "V" Kolektif

b. Akomodasi

(proses) = menunjuk pada usaha orang atau grup untuk meredakan pertentangan, mencapai kestabilan atau kelangsungan hubungan antar grup

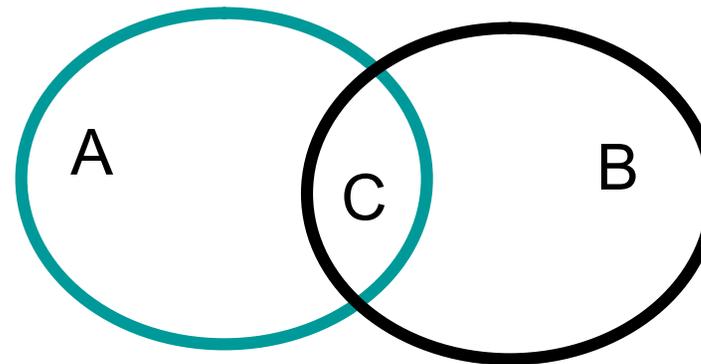


(hasil interaksi sosial) = menunjuk pada suatu keadaan dimana terdapat keseimbangan baru setelah pihak yang berkonflik berbaikan kembali

Bentuk akomodasi (Soekanto) :

1. paksaan,
2. kompromi,
3. mediasi,
4. konsiliasi,
5. toleransi

c. Asimilasi

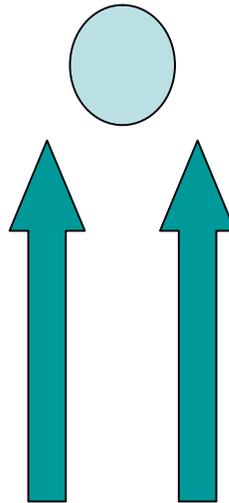


Syarat : ada kelompok manusia yang berbeda kebudayaan, anggota kelompok saling bergaul secara langsung dan intensif dalam waktu yang lama dan kebudayaan masing-masing kelompok berubah dan saling menyesuaikan diri

2. Dissosiatif (menjauhkan, mempertentangkan)



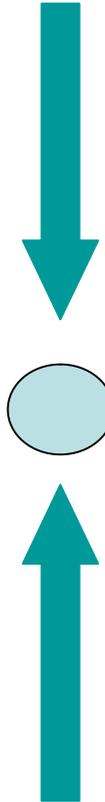
a. Persaingan



Tipe : persaingan bersifat pribadi dan tidak bersifat pribadi

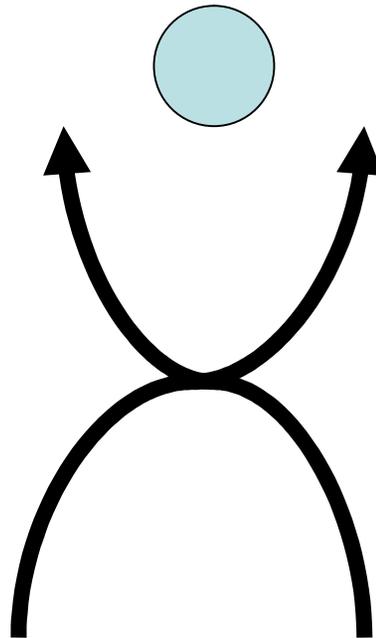
Bentuk : persaingan di bidang ekonomi, kebudayaan,
persaingan mendapatkan kedudukan dan peranan
dalam masyarakat, persaingan perbedaan ras.

b. Konflik



Sumber : pengusaan tanah atau sumber ekonomi, kedudukan atau gengsi sosial politik dan perjodohan-perkawnan

c. Kontravensi



Bentuk : umum, sederhana, intensif, rahasia dan taktis

Analisis Proses sosial

(Van Doorn & Lammers (1959)



1. satuan analisis: kejadian sosial, interaksi sosial antara 2 org
Atau lebih
2. Dalam interaksi sosial perlu membedakan 3 hal, yaitu: orang-orang yg bertindak (status & peranannya), masyarakat dan pola kebudayaan.



3. Sejumlah interaksi sosial dapat digolongkan dalam beragam jenis hubungan sosial yang dibina oleh sejumlah orang, pelaku dari 1 atau 2 group

4. Beragam hubungan sosial tersebut dapat digolongkan dalam beragam proses sosial, yaitu: yang mendekatkan orang (solodaritas) dan menjauhkan orang (antagonistik).



Keluarga dan Sistem Kekerabatan



Keluarga merupakan suatu sistem sosial yang tertutup, merupakan suatu grup kerabat yang paling kecil yang menggambarkan kesatuan berdasarkan keanggotaan

Morgan (1977): gejala perkawinan dan gejala kekerabatan.

Tipe ideal keluarga:

a. keluarga inti : ayah + ibu + anak

b. keluarga luas : ayah + ibu + anak + kakek + nenek
+ paman + bibi dst

Penutup



Kemampuan memahami suatu masyarakat sangat diperlukan dalam upaya melakukan interaksi dengan masyarakat tersebut. Keberhasilan dalam memahami masyarakat melalui pemahaman bentuk-bentuk proses sosial dalam masyarakat, baik dalam konteks masyarakat luas maupun dalam konteks suatu keluarga. Untuk memahami proses-proses sosial dalam masyarakat dan keluarga sangat diperlukan dalam upaya memahami suatu masyarakat.

Saran: Lihat dan cermati beberapa film mengenai suatu proses sosial dalam masyarakat, misal; Evelin (Pierce Brosnan), Once Upon a Time in China I, II, III (Jet Li).

Contoh Soal



1. Sebutkan beberapa proses sosial dalam masyarakat yang bersifat mendekatkan (assosiatif) ? Jelaskan!
2. Bagaimana menurut saudara dalam keluarga yang berbeda kebudayaan dapat disatukan (suami dan istri yang berasal dari budaya yang berbeda)? Jelaskan!

Referensi



1. Sunarto, Kamanto. 2000. Pengantar Sosiologi. FE UI Press. Jakarta.
2. Jurnal Analisis Sosial. AKATIGA. Bandung.
3. Soekanto, Soerjono. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. Raja Grafindo. Jakarta.
4. Sajogjo dan Sajogjo Pujiwati. 1995. Sosiologi Pedesaan. UGM Press. Yogyakarta.
5. Susanto, Astrid. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bina Cipta. Jakarta.

Sampai Jumpa

